

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah. Peningkatan tersebut diperoleh berdasarkan nilai rata-rata gain ternormalisasi yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah berada pada kriteria sedang. Hal ini diperkuat dengan hasil pengujian rerata dengan uji t satu sampel terhadap data gain ternormalisasi kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Berdasarkan perhitungan gain ternormalisasi kedua kelompok, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelompok eksperimen berada pada kriteria sedang dan pada kelompok kontrol berada pada kriteria rendah. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah berbeda. Hal ini diperkuat dengan hasil pengujian perbedaan rerata dengan uji t dua sampel terhadap data gain ternormalisasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mana nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, disajikan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa di kelas V materi sifat-sifat bangun datar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, karena siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan mengemukakan ide-ide, pendapat, dan pertanyaan dalam memecahkan suatu permasalahan yang disajikan secara aktif. Dengan demikian, berimplikasi terhadap peran guru dalam proses pembelajaran agar bisa lebih dapat memberikan aktivitas pembelajaran yang memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis turut memperkaya upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Model pembelajaran berbasis masalah memiliki implikasi yang memudahkan guru dalam melibatkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor lain yang memudahkan guru adalah berupa suatu permasalahan yang disajikan sebelum proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang didiskusikan bersama kelompok dalam penyelidikan memberikan ruang bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis.
3. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan diskusi secara berkelompok, menuntut siswa untuk saling berinteraksi mengemukakan ide dan pendapat berimplikasi pada peran guru dalam membimbing dan mengarahkan kegiatan pemecahan masalah secara individu maupun kelompok. Selain itu model pembelajaran berbasis masalah memiliki implikasi yang memudahkan guru dalam melibatkan siswa secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, disajikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi dalam memaknai konsep matematika, dan dengan adanya proses penyelidikan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah pemberian motivasi dan bimbingan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok pada awal pembelajaran dan dalam setiap langkah pembelajaran. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meneliti pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan matematis yang lainnya. Disarankan untuk merancang model ini lebih baik dengan mengkolaborasikan teknik pembelajaran atau strategi pembelajaran mendukung untuk mencapai peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis.